

ABSTRAK

Zakat adalah ibadah sosial yang memiliki posisi strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Potensi zakat produktif dengan pengelolaan yang baik dan amanah, akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat serta menjadi institusi pemerataan ekonomi. Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuningan, melaksanakan program pemydayagunaan zakat produktif melalui program PROKSI dan Zakat Mart.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan program PROKSI dan Program Z-Mart di BAZNAS Kabupaten Kuningan serta tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap zakat produktif.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori *Fiqih muamalah* yang berfokus kepada *al-muamalah al-adabiyah* (hukum peredaran harta lewat ijab kabul/transaksi) yaitu aturan-aturan syara' yang berkaitan dengan manusia sebagai subjek transaksi yang berdasarkan Al-Qur'an, hadist, ijma, ijtihad dan qiyas, serta bepegang kepada prinsip-prinsip, asas-asas dan fungsi hukum ekonomi syariah.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Lokasi penelitian pada Lembaga BAZNAS Kabupaten Kuningan. Teknik Pengumpulan data *Interview* (Wawancara), Studi dokumen dan Studi Kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, pelaksanaan Program Mustahiq Pengusaha Kuningan atau disingkat PROKSI di BAZNAS Kabupaten Kuningan, berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program. Kriteria penyeleksian calon penerima manfaat program sesuai dengan kriteria 8 *asnâf* yang tercantum dalam surat at-Taubah ayat 60. Penyaluran zakat dan pelaksanaan program sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yaitu kepemilikan harta, keadilan sosial dan keberkahan harta. *Kedua*, Pelaksanaan program Zakat Mart di BAZNAS Kabupaten Kuningan telah mencapai keberhasilan dalam pelaksanaannya program. Keberhasilan yang telah dicapai yaitu: Adanya peningkatan profit para mustahiq; Membangun SOP baru terkait penerima manfaat; lahirnya aplikasi Zakat Pay atau Z-Pay untuk kemudahan dan keberlanjutan program PROKSI dan Z-Mart oleh para pendamping; dan dibentuk koperasi yang menjadi mitra BAZNAS Kabupaten Kuningan. *ketiga*, pelaksanaan program pemydayagunaan zakat pada program PROKSI dan Z-Mart BAZNAS Kabupaten Kuningan dari perspektif hukum ekonomi syariah menunjukkan bahwa kedua program ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan zakat produktif. Program PROKSI dan Z-Mart berfokus pada pemberdayaan mustahik melalui bantuan modal usaha, yang memungkinkan *mustahiq* untuk berkembang secara ekonomi, mandiri dan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan mustahiq serta mengatasi kemiskinan.

Kata Kunci: Zakat, PROKSI, Zakat Mart, Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Zakat is a social worship that has a strategic and decisive position for the development of people's welfare. The potential of productive zakat with good and trustworthy management will be able to improve people's welfare and become an institution for economic equality. The National Zakat Agency (BAZNAS) of Kuningan Regency, implements a productive zakat utilization program through the PROKSI and Zakat Mart programs.

The purpose of this study is to analyze the implementation of the PROKSI program and the Z-Mart Program at BAZNAS Kuningan Regency and a review of Sharia Economic Law on productive zakat.

This study uses the theoretical framework of Fiqh muamalah which focuses on al-muamalah al-adabiyah (the law of circulation of assets through ijab kabul/transactions), namely the rules of sharia relating to humans as subjects of transactions based on the Qur'an, hadith, ijma, ijtihad and qiyas, and adheres to the principles, principles and functions of sharia economic law.

This research approach uses an empirical juridical approach. The method used in this study uses a descriptive analysis method. This type of research is a case study. The location of the research is at the BAZNAS Institution in Kuningan Regency. Data Collection Techniques Interview, Document Study and Literature Study.

*The results of the study show, first, the implementation of the Kuningan Entrepreneur Mustahiq Program or abbreviated as PROKSI at BAZNAS Kuningan Regency, is running well in accordance with the objectives of the program. The selection criteria for prospective beneficiaries of the program are in accordance with the criteria of the 8 *asñaf* listed in the letter at-Taubah verse 60. The distribution of zakat and the implementation of the program are in accordance with the principles of Islamic economics, namely ownership of property, social justice and blessings of property. Second, the implementation of the Zakat Mart program at BAZNAS Kuningan Regency has achieved success in implementing the program. The successes that have been achieved are: An increase in the profits of the mustahiq; Building new SOPs related to beneficiaries; the birth of the Zakat Pay or Z-Pay application for the convenience and sustainability of the PROKSI and Z-Mart programs by the facilitators; and the formation of a cooperative that is a partner of BAZNAS Kuningan Regency. Third, the implementation of the zakat utilization program in the PROKSI and Z-Mart programs of BAZNAS Kuningan Regency from the perspective of Islamic economic law shows that both programs are in accordance with Islamic principles in the management of productive zakat. The PROKSI and Z-Mart programs focus on empowering mustahik through business capital assistance, which allows mustahiq to develop economically, independently and have a long-term impact on the welfare of mustahiq and overcome poverty.*

Keywords: Zakat, PROKSI, Zakat Mart, Islamic Economic Law..